

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan salah satu cara untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Melalui pendidikan, seseorang tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga pengalaman dan keterampilan sebagai bekal kehidupan. Rodliyah (2021) menyatakan bahwa pendidikan merupakan kebutuhan esensial manusia yang harus dipenuhi untuk mencapai kesejahteraan dan kebahagiaan di dunia maupun akhirat. Selain itu, pendidikan juga berperan dalam membentuk kepribadian seseorang karena berlangsung secara terus-menerus di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat (Rizky et al., 2024). Oleh karena itu, pendidikan memiliki peran penting dalam mempersiapkan generasi yang cerdas, terampil, dan berkarakter serta menjadi salah satu faktor pendukung kemajuan bangsa.

Dalam dunia pendidikan, proses pembelajaran merupakan kegiatan utama yang melibatkan interaksi antara guru dan peserta didik. Guru dituntut mampu menciptakan pembelajaran yang efektif dan menarik agar siswa termotivasi untuk belajar. Namun, penggunaan metode pembelajaran yang masih konvensional dan kurangnya variasi media sering membuat siswa merasa bosan. Menurut Hasan et al. (2021), media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dari guru kepada siswa sehingga dapat merangsang perhatian, minat, dan motivasi belajar. Oleh

karena itu, keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran yang tepat.

Media dapat diartikan sebagai sarana yang berfungsi menyalurkan pesan dari pengirim kepada penerima, pesan yang disampaikan melalui media tersebut berupa materi pembelajaran yang bersifat instruksional (Daniyati et al., 2023). Sedangkan menurut (Nurhasana, 2021) Media ialah sarana untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan. Melalui penggunaan media yang tepat, peserta didik diharapkan mampu memahami materi pelajaran dengan lebih mudah dan efektif. Selain meningkatkan pemahaman, penerapan media juga dapat menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif. Oleh karena itu, media pembelajaran menjadi salah satu faktor penting yang memengaruhi hasil belajar siswa, karena kualitas media yang digunakan akan menentukan sejauh mana materi dapat diterima, dipahami, dan diinternalisasi oleh peserta didik secara optimal.

Hasil belajar memegang peranan yang sangat penting dalam proses pendidikan. Lindaswari (2020 dalam Fitri et al., 2022) menjelaskan bahwa hasil belajar mencakup perubahan pada berbagai aspek diri individu, meliputi keterampilan dan kecakapan, sikap, pemahaman, pengetahuan, serta kemampuan dalam mengapresiasi sesuatu. Sedangkan menurut Wirda et al., (2020) hasil belajar siswa merupakan salah satu alat ukur untuk melihat capaian seberapa jauh siswa dapat menguasai materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru. Hasil belajar yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah capaian yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran Pendidikan

Agama Islam, yang tercermin melalui pemahaman konsep-konsep keagamaan, kemampuan mengingat kembali materi yang telah dipelajari, keterampilan berpikir kritis dan analitis, serta kemampuan mengaplikasikan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Rusman (2011 dalam Saridah et al., 2021) kedudukan media dalam komponen pembelajaran sangat penting bahkan sejajar dengan metode pembelajaran, karena metode yang digunakan biasanya akan menentukan media apa yang sesuai untuk digunakan. Hal ini menunjukkan bahwa media yang tepat dapat membantu guru dalam menjelaskan konsep secara lebih jelas dan menarik. Selain itu, Abdulhak dan Sanjaya (1995:65, dalam Saridah et al., 2021) menegaskan bahwa penggunaan multimedia dalam pembelajaran memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna (*meaningful learning*), karena pengetahuan diperoleh siswa melalui pengalaman yang diorganisir, dari konkret menuju abstrak. Dengan demikian, media pembelajaran menjadi sarana penting untuk menjembatani materi abstrak agar mudah dipahami secara nyata.

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, media berperan penting dalam membantu guru menyampaikan nilai-nilai keislaman secara menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik. Melalui pemanfaatan media yang tepat, penyampaian nilai agama dapat menyentuh aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik secara seimbang. Rosidin et al., (2024) menyatakan bahwa “Pendidikan Agama Islam merupakan proses yang mengarahkan manusia untuk tetap berada pada kehidupan yang baik serta meningkatkan derajat

kemanusiaannya sesuai fitrahnya.” Sejalan dengan itu, Rosidin et al., (2024) menegaskan bahwa pembelajaran yang aktif dan partisipatif dapat mendorong siswa untuk menerapkan nilai-nilai islam dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, media pembelajaran yang inovatif menjadi sarana efektif dalam memperkuat internalisasi nilai-nilai keagamaan di kalangan peserta didik.

Sejalan dengan pandangan tersebut, berbagai penelitian terdahulu telah mengkaji penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan agama islam serta pengaruhnya terhadap hasil belajar peserta didik. Penelitian-penelitian tersebut menggunakan beragam jenis media, metode, dan konteks satuan pendidikan yang berbeda. Oleh karena itu, untuk memberikan gambaran yang sistematis mengenai penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, disajikan ringkasan penelitian terdahulu berikut:

Penulis dan Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
(Aqmarina & Susilo, 2025)	Pengaruh Penggunaan Media Interaktif terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	Penelitian kepustakaan (library research) dengan analisis deskriptif.	Penggunaan media interaktif seperti kuis digital, video interaktif, dan simulasi ibadah mampu meningkatkan hasil belajar siswa, motivasi belajar, serta pemahaman nilai-nilai keagamaan, meskipun masih terdapat kendala fasilitas dan	Penelitian terdahulu berfokus pada media interaktif digital seperti kuis digital, video interaktif, dan simulasi ibadah dengan metode studi kepustakaan dan deskriptif, sedangkan penelitian ini meneliti media yang digunakan secara langsung oleh guru PAI di sekolah	Sama-sama meneliti pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

			literasi digital.	(handphone android, LCD proyektor, video pembelajaran dan alat peraga) dengan pendekatan kuantitatif untuk mengukur pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa.	
(Abnisa & Zubairi, 2023)	Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di MTs Daarussa'adah Cipondoh Tangerang	Kuantitatif dengan metode survei dan analisis regresi sederhana.	Media pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan koefisien korelasi sebesar 0,94 pada taraf signifikansi 0,05, sehingga penggunaan media dinilai efektif dalam meningkatkan hasil belajar PAI.	Penelitian terdahulu dilakukan pada siswa MTs kelas VII dengan analisis regresi sederhana dan menghasilkan nilai korelasi yang sangat tinggi, sedangkan penelitian ini dilakukan pada siswa SMP Muhammadiyah 4 Purwoharjo dengan fokus pada media pembelajaran yang bervariasi sesuai praktik guru PAI serta menggunakan nilai Ujian Tengah Semester (UTS) sebagai indikator hasil belajar.	Sama-sama meneliti pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar PAI dan menggunakan pendekatan kuantitatif.
(Sindiani et al., 2023)	Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Moodle terhadap	Kuantitatif dengan metode korelasional.	Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan	Penelitian terdahulu secara khusus meneliti media pembelajaran Moodle,	Sama-sama mengkaji penggunaan media pembelajaran dan

Hasil Belajar Peserta Didik	media pembelajaran Moodle dan hasil belajar peserta didik, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan koefisien korelasi sebesar 0,945.	sedangkan penelitian ini tidak berfokus pada satu platform tertentu, melainkan pada berbagai media pembelajaran yang digunakan guru PAI di kelas, seperti handphone Android, LCD proyektor, video pembelajaran, dan alat peraga.	hubungannya dengan hasil belajar peserta didik menggunakan pendekatan kuantitatif
-----------------------------	---	--	---

Berkaitan dengan hal tersebut, hasil pra-survei yang dilakukan penulis di SMP Muhammadiyah 4 Purwoharjo menunjukkan bahwa sebelum memanfaatkan media pembelajaran secara lebih variatif, guru Pendidikan Agama Islam (PAI) lebih banyak menggunakan metode ceramah dengan media sederhana, seperti buku paket, papan tulis, dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Penggunaan media tersebut dinilai masih kurang mampu menarik perhatian siswa, terutama pada materi yang memerlukan visualisasi atau praktik, sehingga sebagian siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran.

Seiring dengan perkembangan teknologi, sejak sekitar tahun 2019 guru PAI mulai memanfaatkan berbagai media pembelajaran, seperti laboratorium komputer, LCD proyektor, alat peraga, dan handphone berbasis Android. Dari berbagai media tersebut, handphone berbasis Android menjadi media yang

paling sering digunakan karena lebih praktis, mudah diakses oleh guru maupun siswa, serta mampu menampilkan berbagai sumber belajar digital, seperti video pembelajaran melalui YouTube, gambar, dan materi presentasi. Media tersebut banyak digunakan pada materi yang bersifat praktik, misalnya praktik memandikan jenazah, sehingga siswa dapat mengamati tahapan pelaksanaan secara lebih jelas dibandingkan hanya melalui penjelasan lisan.

Guru PAI menyampaikan bahwa sebelum penggunaan media pembelajaran berbasis Android diterapkan secara konsisten, hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang ditunjukkan melalui nilai Ujian Tengah Semester (UTS) masih berada pada kisaran 75–80, bahkan masih terdapat beberapa siswa yang belum mencapai hasil belajar yang optimal. Setelah penggunaan media pembelajaran berbasis Android diterapkan secara rutin dalam proses pembelajaran, hasil belajar siswa mengalami peningkatan dengan nilai UTS berada pada kisaran 81–95. Peningkatan tersebut menunjukkan adanya indikasi bahwa penggunaan media pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih baik sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, serta adanya perbedaan antara penelitian terdahulu dan kondisi nyata di lapangan, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut ada atau tidaknya pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa di SMP Muhammadiyah 4 Purwoharjo Banyuwangi.

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan pemaparan latar belakang, terlihat bahwa penggunaan media pembelajaran memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas proses belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Meski demikian, hasil pra-survei di SMP Muhammadiyah 4 Purwoharjo menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran sudah diterapkan dengan cukup baik dan berpotensi memberikan peningkatan terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian, masalah penelitian yang dapat dirumuskan adalah “Apakah penggunaan media pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di SMP Muhammadiyah 4 Purwoharjo?”

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Melalui penelitian ini diharapkan diperoleh gambaran sejauh mana media pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa.

1.4 Definisi Operasional

1.4.1 Penggunaan Media Pembelajaran

Tingkat penggunaan alat bantu belajar yang meliputi media visual, audio, maupun interaktif yang digunakan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

1.4.2. Hasil Belajar Siswa

Tingkat keterampilan yang diperoleh peserta didik setelah menjalani proses pembelajaran PAI meliputi aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat secara teoretis maupun praktis. Secara teoretis, hasil penelitian dapat memperdalam studi akademis tentang dampak media pembelajaran terhadap hasil belajar dalam Pendidikan Agama Islam, serta menjadi acuan untuk pengembangan teori dan penelitian selanjutnya. Hasilnya secara praktis dapat menjadi referensi bagi guru PAI agar lebih kreatif dan inovatif dalam memilih media pembelajaran yang menarik dan sesuai kebutuhan siswa. Bagi siswa, media pembelajaran diharapkan menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, meningkatkan motivasi, serta memperdalam pemahaman materi. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dalam penyediaan sarana dan prasarana yang mendukung efektivitas proses belajar mengajar.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) Muhammadiyah 4 Purwoharjo, Kabupaten Banyuwangi. Populasi penelitian mencakup seluruh siswa SMP Muhammadiyah 4 Purwoharjo dengan jumlah total sebanyak 95 siswa, yang terdiri atas kelas VII berjumlah 33 siswa, kelas VIII berjumlah 32

siswa, dan kelas IX berjumlah 30 siswa. Penelitian ini melibatkan dua variabel utama, yaitu variabel bebas berupa penggunaan media pembelajaran dan variabel terikat berupa hasil belajar siswa. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk mengukur pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa secara sistematis dan terarah dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang berlangsung di sekolah tersebut.

Dalam konteks pembelajaran tersebut, guru Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 4 Purwoharjo telah memanfaatkan berbagai media pembelajaran, seperti LCD proyektor, alat peraga, serta handphone berbasis Android. Media pembelajaran berbasis Android digunakan secara dominan untuk menampilkan materi visual dan video pembelajaran yang bersumber dari platform digital seperti YouTube, terutama pada materi yang bersifat praktik. Pemanfaatan media pembelajaran tersebut dinilai membantu siswa dalam memahami materi dan menunjukkan adanya kecenderungan peningkatan hasil belajar siswa, yang tercermin dari capaian nilai Ujian Tengah Semester (UTS). Oleh karena itu, ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.